

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, berkembangnya teknologi juga menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat, maju dan modern. Kemajuan teknologi yang ada pada penerapan sistem informasi berbasis komputer untuk membantu dalam menyiapkan data dengan cepat dan efisien. Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sebuah data menjadi informasi yang sangat cepat dan akurat yang diharapkan dapat membantu suatu perusahaan agar berjalan dengan efisien dan efektif khususnya pada proses pencatatan penjualan tunai. Sistem informasi akuntansi membantu manajemen dalam mengakses, menganalisis dan mengambil keputusan terbaik bagi perusahaan.

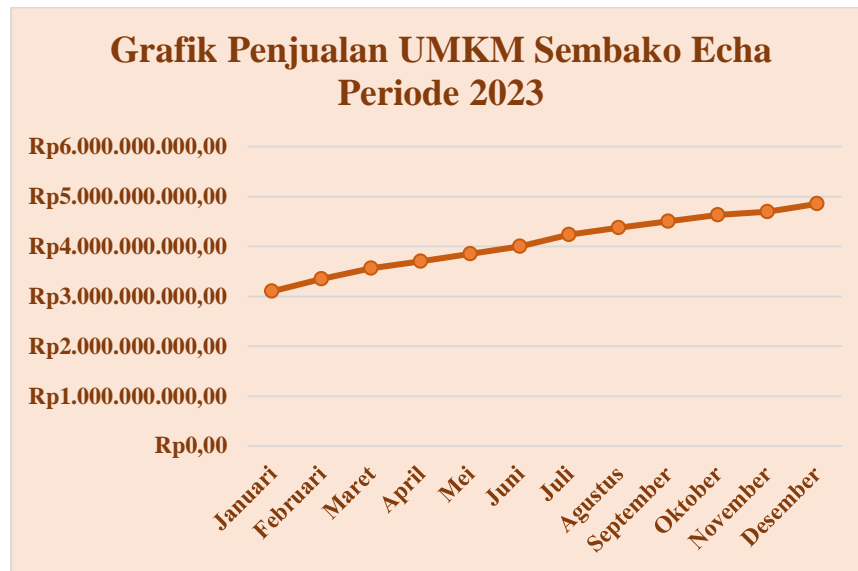
Sistem informasi akuntansi telah menjadi elemen penting dalam pengelolaan keuangan dan operasional bagi perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2019:10), “Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”. Penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan dan memperlancar proses transaksi penjualan tunai, mulai dari melakukan input, proses, hingga menghasilkan output berupa laporan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Dalam kegiatan penjualan tunai pada perusahaan, sistem informasi akuntansi penjualan tunai sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran transaksi penjualan tunai sehingga dapat mengurangi permasalahan yang sering terjadi pada proses pencatatan transaksi, kehilangan bukti transaksi, serta data barang yang sering kali tidak sesuai dengan stok tersedia. Menurut Mulyadi (2019:379), pengertian penjualan tunai adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan

tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengawasi dengan baik transaksi penjualan agar dapat terkendali sehingga dapat memaksimalkan keuntungan.

Sistem kerja kegiatan bisnis dan transaksi saat ini masih banyak menggunakan sistem manual yang menjadikan kinerja kurang efektif dan efisien, seperti pada sistem penjualan tunai. Sistem manual dalam aktivitas penjualan sebaiknya ditingkatkan dengan penggunaan sistem terkomputerisasi. Adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terkomputerisasi ini, proses pencatatan dapat dilakukan lebih terstruktur dan kesalahan-kesalahan dalam proses perhitungan dapat di minimalisir. Salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat pencatatan menjadi terkomputerisasi adalah dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Access*. Menurut Razaluddin (2019:2) "*Microsoft Access* merupakan program manajemen *database* relasional yang termasuk dalam paket *Microsoft Office*". Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* adalah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi penjualan suatu perusahaan atau bisnis.

UMKM Sembako Echa merupakan usaha milik bapak Irsadi yang beralamat di Jl. Soak Permai B-4 RT, 003 RW, 009 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan, yang didirikan pada tahun 2012. UMKM Sembako Echa adalah salah satu usaha yang bergerak pada bidang dagang yang cukup besar dan memiliki pelanggan yang banyak di wilayah Palembang. UMKM ini dapat membantu memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda dari kelompok pembeli yang dipilih sebagai sasaran, serta memproduksi dan memasarkan produk yang sesuai dengan keinginan dan sikap dari konsumen. Banyaknya pelanggan yang membeli berbanding lurus dengan banyaknya transaksi harian yang terjadi pada UMKM Sembako Echa, sehingga UMKM Sembako Echa harus memiliki kecepatan dan ketepatan dalam mencatat setiap transaksi penjualan. Sistem penjualan UMKM Sembako Echa masih menggunakan pencatatan manual dengan menggunakan buku sebagai alat pencatatan. Berikut kondisi penjualan di UMKM Sembako Echa pada periode 2023 adalah sebagai berikut:



Sumber : *UMKM Sembako Echa*

Gambar 1.1 Grafik Penjualan Tunai Periode 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa periode 2023 mengalami peningkatan setiap bulannya, tetapi menurut hasil wawancara bersama pemilik UMKM Sembako Echa mereka belum mengetahui jenis barang mana yang lebih diminati dan kurang diminati oleh pelanggan, dikarenakan stok barang yang terlalu banyak sehingga tidak mampu untuk mengetahui barang yang keuntungannya tinggi atau rendah dan bisa membuat rugi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan *Microsoft Access*, agar dapat membantu perusahaan untuk mengetahui jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu dan mengetahui penjualan produk yang memberikan pendapatan tinggi atau rendah. Sehingga, diperlukannya sistem informasi akuntansi penjualan yang dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dengan menghasilkan informasi penjualan yang cepat dan akurat serta mengatasi permasalahan yang ada pada UMKM Sembako Echa, yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Access* dalam pencatatan transaksi penjualan dengan bantuan aplikasi tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional UMKM Sembako Echa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menjadikan serta memberi saran guna membantu meningkatkan pelayanan di UMKM Sembako Echa sebagai objek pembahasan dalam laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM Sembako Echa Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Sembako Echa “Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa Palembang menggunakan *Microsoft Access*?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis akan membatasi ruang lingkup ini hanya membahas perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa Palembang menggunakan *Microsoft Access* berdasarkan data penjualan yang diperoleh periode Februari 2024 dan menghasilkan output berupa bukti pembayaran, laporan penjualan, laporan penjualan per produk, laporan penjualan per transaksi dan laporan stok barang. Pada laporan ini hanya menggunakan 2 tahapan metode *waterfall* yaitu tahap *Requirement Analisis* dan *System Design*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa menggunakan *Microsoft Access*.
2. Membantu mengatasi kendala yang terjadi di UMKM Sembako Echa terutama pada sistem pencatatan penjualan secara manual dan mempermudah mengolah data penjualan tunai.
3. Mengetahui jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau

kelompok produk selama jangka waktu tertentu dan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai tersebut.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dalam memahami, merancang, dan menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga dapat membantu penulis di dunia kerja pada masa mendatang.
2. Sebagai bahan masukan untuk perkembangan dan perbaikan sistem bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi penjualan tunai ini dapat diterapkan oleh UMKM Sembako Echa sehingga dapat lebih mudah dalam mengatasi permasalahan yang ada.
3. Membantu dalam pembuatan laporan penjualan tunai yang terkomputerisasi dengan menggunakan database pada UMKM Sembako Echa.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna tertentu.
2. Teknik Pengamatan (Observasi)
Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer berupa dari hasil wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM Sembako Echa mengenai transaksi penjualan tunai, sedangkan data sekunder yaitu data yang berkaitan dengan penjualan tunai yang terjadi pada UMKM Sembako Echa.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan seperti pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, serta *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas perusahaan, aktivitas perusahaan, prosedur penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa, sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa, fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa, dan dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai analisis sistem penjualan tunai sebelum menggunakan aplikasi pada UMKM Sembako Echa Palembang, perancangan (*design*) sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa Palembang menggunakan *Microsoft Access*, bagan alir (*flowchart*) aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa Palembang menggunakan *Microsoft Access*, prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diusulkan pada UMKM Sembako Echa Palembang, kelebihan dan kekurangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access*, dan perbandingan pencatatan penjualan tunai secara manual dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Sembako Echa Palembang menggunakan *Microsoft Access*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini

berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Sembako Echa dalam menyelesaikan masalah yang ada.